

Analisis SWOT Ketercapaian Tujuan Dibentuknya KOSP Berdasarkan Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Swasta IT Ad Durrah Marelan

Siti Fatimah Azzahro Simatupang dan Amiruddin Siahaan

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara

E-mail: Simatupang2807@gmail.com

Abstract: The purpose of this study is to describe the achievement of the formation of KOSP by using SWOT analysis, knowing the role of leadership in overcoming the difficulties of teachers, students and parents regarding the independent curriculum program. The method used is a qualitative research method. With the approach of library research, which is a research method that analyzes a topic from a collection of data found from various literatures and is carried out at the Private Junior High School of IT Ad Durrah Marelan. The data analysis used consisted of data reduction, data presentation, and conclusion drawn. The results of the Swot Analysis research on the achievement in the form of Kosp include strengths: the ability of teachers who are still of productive age, socio-cultural community and community support. Opportunities: It Ad durrah Junior High School has become a driving school, there are not many IT schools that focus on the implementation of the independent curriculum and life skills of students. Weakness: changing the mindset of teachers who are still static to dynamic, making parents' understanding of learning does not have to be in the classroom, budget and infrastructure. Threats: The transition process that is still a lot makes parents and the community less accepting that teaching does not have to be in the classroom. For the achievement of the goal of forming the Kosp, it can be seen from the student learning report card, the P5 report card, and the school education report card

Keywords: SWOT Analysis; KOSP; Independent Curriculum

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini yaitu guna mendeskripsikan Ketercapaian dibentuknya KOSP dengan cara menggunakan analisis SWOT, Mengetahui peran kepemimpinan dalam mengatasi kesulitan guru, siswa dan orang tua mengenai program kurikulum merdeka. metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Dengan pendekatan studi Pustaka (library research), yaitu metode penelitian yang menganalisa suatu topik dari kumpulan data yang ditemukan dari berbagai literatur dan dilaksanakan di Smp Swasta It Ad Durrah Marelan. Adapun analisis data yang digunakan terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian Analisis Swot ketercapaian di bentuk nya Kosp diantaranya strengths: kemampuan guru yang masih berusia produktif, sosio kultur masyarakat dan dukungan masyarat. Opportunities: Smp It Ad durrah sudah menjadi sekolah penggerak, tidak banyak sekolah it yang fokus implementasi kurikulum merdeka dan life skill peserta didik. Weakness: mengubah mindset guru yang masih statis menjadi dinamis, membuat pemahaman orang tua belajar tidak harus dikelas, anggaran dan sarana prasaran. threats: Proses transisi yang masih banyak membuat pemhaman orang tua dan masyarakat kurang menerima bahwa bekajar tidak harus di dalam kelas. Untuk ketercapaian tujuan dibentuk nya Kosp dapat dilihat dari rapot hasil belajar siswa, Raport P5, dan Raport pendidikan sekolah.

Kata kunci: Analisis SWOT; KOSP; Kurikulum Merdeka

Pada kurikulum merdeka terdapat istilah kurikulum operasional satuan pendidikan kosp yang berisikan seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran di sekolah yang di sesuaikan antara system pelajaran yang di tetapkan di kurikulum merdeka dengan system pelajaran yang di butuhkan oleh lembaga pendidikan terkait. Hal ini sebagai salah satu upaya pemerintah untuk memenuhi segala hal di atas. Dengan tetap memberikan kebebasan kepada satuan pendidikan, namun tidak menghilangkan peran pemerintah sebagai regulator dari penentu standar minimal hasil proses pendidikan yang dilakukan oleh satuan pendidik. Allah berfirman dalam qs.hasr ayat 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya :wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada allah. Sesungguhnya allah mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Dari ayat tersebut berkaitan dengan pentingnya melakukan pengembangan kurikulum sesuai kebutuhan umat manusia. Menjadikan manusia pembelajar bukan hal mudah seperti membalikkan telapak tangan. Lembaga pendidikan harus mampu menyeimbangkan sistem pendidikan dengan perkembangan zaman (Ningrum, 2021)

Penelitian ini dilakukan di smp swasta it ad durrah marelan beralamat di jl. Marelan raya pasar 4, jl. Selamat ii no. 7 b, rengas pulau, kec. Medan marelan, kota medan, sumatera utara, dengan kode pos 20255. Lokasi penelitian di pilih karena sekolah ini sudah menerapkan kurikulum merdeka sejak kurikulum merdeka di canangkan oleh pemerintah. Belum banyak sekolah islam terpadu yang konsen terhadap kurikulum merdeka dan belum banyak sekolah islam terpadu yg fokus membangun lifeskill anak karena banyak sekolah islam tepat yang fokus pada pengembangan karakter dan kemampuan al-qur'an selain itu pemimpin pemimpin merasa memiliki kemampuan membuat sekolah ikut turut serta menjadi program sekolah penggerak. Karena pada dasarnya. Peran pemimpin sangat berpengaruh karena guru dan kepala sekolah harus mulai merasakan semangat perubahan, dan berfikir dinamis terhadap pendidikan (Zakso, 2023).

Namun dalam perubahan yang terjadi pada kurikulum pendidikan banyak pihak yang harus belajar untuk beradaptasi dengan kurikulum yang berlaku. Permasalahan yang di temukan di smp it ad durrah pada tahap adaptasi antara lain masih banyak Ptk yang belum mengetahui istilah kosp (kurikulum operasional satuan pendidikan), kesulitan yang dialami Ptk karena adanya pergantian istilah bahan ajar, sarana prasarana yang belum memadai, sebagian besar orang tua siswa menganggap penggunaan kurikulum merdeka tidak sebaik kurikulum sebelumnya yang mana orang tua siswa menganggap terlalu banyak praktek dan bermain dan hanya sebatas belajar diluar kelas,

kurangnya pemahaman orang tua siswa tentang kurikulum merdeka belajar, kesulitan yang dialami Ptk dalam menyusun jadwal pembelajaran pada kosp di sekolah islam terpadu.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Irmawan, 2023) kendala strategi ikm 1) kurangnya sarana dan prasarana, 2) kurangnya sdm yang berakibat kepada kendala dalam membangun budaya sekolah, 3) kurangnya pengalaman dalam manajemen waktu, 4) minimnya pengalaman komite pembelajaran, serta 5) kesulitan dalam merancang modul proyek. Hasil penelitian (Sucipto et al., 2024) diperoleh terdapat tantangan dalam penerapan kurikulum merdeka diantaranya: (1) sarana prasarana yang menjadi faktor pendukung utama namun selalu terdapat kekurangan dalam penyediaan nya (2) kemampuan ptk yang harus di tingkatkan dalam bidang teknologi (3) evaluasi pembelajaran yang masih sering mengalami kesulitan (4) kondisi siswa, orang tua, dan lingkungan; serta (5) ketimpangan kebijakan pemerintah. Setelah diketahui permasalahan yang ada maka kita dapat mencari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut seperti yang dijelaskan pada penelitian Rahma & Hindun, 2023) upaya yang dapat kita gunakan dengan menyesuaikan keadaan dan kebutuhan untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentunya tetap mennggunakan pendekatan pendekatan yang di perlukan pada pelajar sekolah menengah. Dan hasil penelitian (Kuwoto, 2024) pendidik melakukan pelatihan maupun webinar tentang kurikulum merdeka dengan salah satu elemen keterampilan proses yang harus dilatihkan kepada siswa adalah keterampilan berpikir sejarah dalam aspek kurikulum merdeka.

Beberapa penelitian diatas menjelaskan hambatan dan solusi dari implementasi tujuan kurikulum merdeka namun tidak menggunakan analisis swot dan tidak menjelaskan pembahasan lebih mendalam mengenai kosp yang menjadi bagian dari kurikulum merdeka. Maka dari itu peneliti menggunakan analisis swot agar dapat mencari tahu kekuatan yang mendukung, peluang yang ada, kemungkinan ancaman yang datang dan hambatan yang dialami dalam proses pencapaian tujuan. Dengan melakukan observasi langsung dan wawancara kepada pihak sekolah secara langsung untuk mendapatkan hasil penelitian yang di tuju dari judul “analisis swot ketercapaian tujuan di bentuknya kurikulum operasional satuan pendidikan (KOSP) berdasarkan kurikulum merdeka belajar di smp islam terpadu ad durrah marelan” sehingga kita dapat mengetahui solusi untuk mengatasi masalah yang di temukan dalam penerapan kurikulum merdeka.

METODE

Jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. dengan menggunakan pendekatan studi Pustaka (library research), yaitu metode penelitian yang menganalisa suatu topik dari kumpulan data yang ditemukan dari berbagai literatur(Rahma & Hindun, 2023). penelitian ini meneliti fungsional dari dibentuknya KOSP pada kurikulum merdeka secara umum penelitian kualitatif dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku,

fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain (Hasan et al., 2022). Peneliti berfokus pada perkembangan kurikulum merdeka, khususnya terdapat bagian dari kurikulum merdeka yang menjadi bagian penting yakni kurikulum operasional satuan pendidikan yang menjadi bagian dalam kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka adalah sesuatu hal baru yang dikenalkan kepada semua unsur pendidikan dan pelaku kurikulum harus segera menyesuaikan diri dengan segala perubahan (Pratiwi et al., 2023). Berikut ini tahapan pengumpulan dan pengolahan data



Gambar 1. tahapan pengumpulan dan pengolahan data

Subjek penelitian pada penelitian ini di tujukan kepada kepala sekolah Ust. Fajar Afandi, S.Pd., Gr. Wkm kurikulum Ust. Surya Wijaya Purnama, M.Pd dan Operator sekolah Ust. Muhammad Hamidi, S.T, M.Cs sebagai sumber informasi utama bagi peneliti dalam meneliti ketercapaian tujuan dibentuknya KOSP pada kurikulum merdeka. Selain itu Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini Sumber data sekunder dalam berupa laporan ilmiah primer yang terdapat di dalam artikel jurnal berkaitan dengan kurikulum Merdeka (Martatiyana et al., 2023)

Teknik pengumpulan data yang di gunakan yaitu Observasi dengan melihat situasi penelitian secara langsung. Melakukan wawancara mendalam seperti hal nya dalam penelitian kualitatif (Rokhimawan, 2015), melakukan Studi Dokumen dengan memperhatikan, mempelajari dan melampirkan data data dari lembaga pendidikan terkait Dan Triangulasi Dengan menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan menggunakan triangulasi data maka peneliti tidak hanya mengumpulkan data namun sekaligus menguji kredibilitas data (Hasan et al., 2022). Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini: Reduksi data, Penyajian Data, Menarik Kesimpulan/Verifikasi. (Martatiyana et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Dari Penelitian yang telah di laksanakan di SMP Swasta IT Ad durrah Marelan dengan judul penelitian Analisis SWOT ketercapaian tujuan di bentuk nya KOSP Berdasarkan kurikulum merdeka belajar, Teknik pengumpulan data yang di gunakan yaitu Observasi dengan melihat situasi penelitian secara langsung. Melakukan wawancara mendalam dengan kepala sekolah Ust. Fajar Afandi, S.Pd., Gr. Wkm kurikulum Ust. Surya Wijaya Purnama, M.Pd dan Operator sekolah Ust. Muhammad Hamidi, S.T, M.Cs sebagai sumber informasi utama bagi peneliti, dan melakukan Studi

Dokumen dengan memperhatikan, mempelajari dan melampirkan data data dari lembaga pendidikan terkait Dan Triangulasi Dengan menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Analisis SWOT ketercapaian tujuan di bentuk nya KOSP Berdasarkan kurikulum merdeka belajar

Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan Kurikulum Merdeka SMP Swasta IT Ad Durrah dikembangkan sebagai perwujudan dari kurikulum pendidikan dasar dan menengah. Kurikulum ini disusun oleh satu tim penyusun yang terdiri atas unsur sekolah dan komite sekolah di bawah koordinasi dan supervisi Dinas Pendidikan Kota Medan, serta dengan bimbingan nara sumber ahli pendidikan dan pembelajaran dari LPMP Sumatera Utara

Wkm kurikulum Smp Swasta It ad durrah Marelan (Ust. Surya Wijaya Purnama, M.Pd) menyebutkan “Tujuan di bentuknya KOSP antara lain: “1) Menjadi standar lembaga Pendidikan dalam membuat rencana kegiatan sekolah, 2) Menjadi pedoman sekolah dalam melaksanakan kegiatan agar lebih terarah dan terstruktur, 3) Mencapai tujuan Pendidikan menurut undang undang, 4)Tercapai tujuan Pendidikan sesuai visi misi sekolah, 5) Mempermudah pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar, 6) dikembangkan sesuai dengan konteks dan kebutuhan peserta didik dan satuan pendidikan”

Ketercapaian tujuan pembentukan kosp yang telah di sebutkan diatas dapat dilihat dari beberapa Indikator, Kepala sekolah Smp Swasta It ad durrah Marelan (Ust. Fajar Affandi,S.pd,Gr) menyebutkan “ Kurikulum operasional satuan pendidikan di buat untuk satu tahun ajaran maka dari itu untuk melihat ketercapaian tujuan di bentuk nya Kosp di Smp Swasta It ad durrah Marelan dapat di lihat dari beberapa indikator diantaranya Dari rapor hasil belajar siswa , Rapor p5, Rapor pendidikan sekolah.”

Faktor pendukung dan Faktor Penghambat

Dalam mencapai tujuan dari sebuah program yang di buat pastinya terdapat faktor pendukung dan penghambat maka dari itu dalam penelitian ini Peneliti menggunakan Analisis SWOT untuk mencari tahu faktor pendukung dan penghambat ketercapaian tujuan di bentuk nya Kosp Berdasarkan kurikulum merdeka belajar, Yang mana rumusan rumusan dalam Analisis SWOT dapat menjadi pedoman dalam penelitian ini, dengan menggunakan analisis strenght kita dapat mengetahui keunggulan, kelebihan yang dapat menjadi kekuatan subjek. Dengan analisis weaknesses kita dapat mengetahui kekurangan yang dapat menjadi kelemahan subjek, dengan menggunakan analisis opportunities kita dapat mengetahui peluang yang dapat kita manfaatkan dalam menutupi kelemahan yang ada dan dengan analisis threats kita dapat mengetahui ancaman

yang ada dan kemungkinan muncul sehingga menjadi resiko pada subjek namun hal ini dapat kita atasi dan meminimalisir resiko setelah melakukan analisis SWOT kita akan tahu apa yang perlu kita lakukan untuk menjaga kesuksesan pelaksanaan program, mengatasi masalah yang muncul dan mencegah terjadinya resiko besar.

Kepala sekolah Smp Swasta It ad durrah Marelان (Ust. Fajar Affandi, S.pd, Gr) menyebutkan “ dalam pelaksanaan suatu program pendidikan tentu terdapat faktor faktor yang mendukung (kekuatan dan peluang) terlaksananya program serta faktor faktor yang menghambat bahkan mengancam (kelemahan dan ancaman) keberhasilan tercapainya tujuan program yang telah dibuat maka dari itu sebagai pemimpin harus pandai meng analisis faktor pendukung dan penghambat dari program yang akan di lakukan, termasuk analisis swot ini bagus untuk diterapkan di setiap organisasi sehingga kita bisa mencari solusi dari kelebihan yang kita miliki untuk mengatasi hambatan dan ancaman yang ditemukan” Dari pernyataan tersebut maka faktor pendukung dapat dilihat dari kekuatan dan peluang sedangkan faktor penghambat dapat dilihat dari kelemahan dan ancaman. Maka peneliti mendeskripsikan hasil analisis SWOT dalam bentuk tabel.

Berikut Hasil Penelitian faktor pendukung dan faktor penghambat yang ditemukan dengan menggunakan Analisis Swot di SMP Swasta IT Ad durrah Marelان antara lain:

Tabel 2. Analisis Swot (strenght, weaknesses, Opportunities, threats)

FAKTOR PENDUKUNG	
(Strengths) Kekuatan	(Opportunities) Peluang
1. sebelum memulai program melakukan analisis terhadap kemampuan guru sehingga dapat mencari tahu kelebihan apa yang mmbantu da solusi apa untuk mengatasi kekurangan	Saat kurikulum merdeka di canangkan, karena adanya strengt Pemimpin merasa memiliki kemampuan membuat Sekolah ikut turut serta menjadi program sekolah penggerak SMP it ad durrah
2. memiliki tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki usia produktif sehingga target yang di capai bisa lebih mudah digapai karena motivasi yang kuat dan semangat	Untuk Sekolah Islam terpadu belum ada Sekolah yg konsen terhadap implementasi kurikulum merdeka
3. Sosio kultur / potensi daerah medan utara khususnya marelان merupakan akar pengembangan budaya dan religi kota medan sehingga minat dan target yang diharapkan orng tua siswa selain ilmu namun agar anak nya paham agama	Belum ada sekolah Islam Terpadu yg fokus membangun lifeskill anak karena banyak sekolah Islam tepat yang fokus pada pengembangan karakter dan kemampuan Al-Qur'an

4. Support masyarakat	Input peserta didik berasal dari 1 kota dan 1 kabupaten yaitu Kota Medan dan 1 Kabupaten Deli Serdang
5. Transportasi yang mudah	Merupakan salah satu sekolah di di Kawasan perumahan dan bebas banjir dengan lingkungan yang aman dan nyaman
FAKTOR PENGHAMBAT	
(Weaknesses) Kelemahan	(Threats) Ancaman
1. mindset Banyak guru pada umumnya memiliki mindset pendidikan statis	Proses transisi yang masih banyak membuat pemahaman orang tua dan masyarakat kurang menerima bahwa belajar tidak harus di dalam kelas
2. Guru kurang memahami teknologi , penguasaan ice breaking metode pembelajaran	
3. Anggaran, ketika kurikulum berubah otomatis standar pembiayaan menyesuaikan	
4. Sarana prasarana yang masih banyak harus di perbarui seperti laboratorium, perpustakaan dan sapsras bidang informasi dan teknologi masih kurang dari standar.	

PEMBAHASAN

Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan istilah yang di gunakan dari bahasa inggris yakni singkatan dari (strenght, weaknesses, Opportunities, threats) dalam bahasa Indonesia artinya kekuatan, kelemahan peluang dan ancaman. Seperti yang dijelaskan oleh Mukhlisin dan Pasaribu 2020 fungsi analisis swot antara lain **strenght** : mengetahui hal hal yang dapat di jadikan modal yang dapat di andalkan, dalam mendukung ketercapaian dibentuknya KOSP pada kurikulum merdeka belajar dan kekuatan yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan program, **weakness**: mengetahui hal hal yang menjadi kelemahan yang dapat menjadi hambatan dalam pelaksanaan program sehingga penyelenggara dapat mencari solusi untuk mengatasi hal tersebut **opportunities**: mengetahui

peluang yang dapat menjadi solusi atas hambatan yang di temukan dalam ketercapaian dibentuknya kosp berdasarkan kurikulum merdeka, **treaths**: mengetahui ancaman yang muncul sehingga dapat di temukan solusi pencegahan ataupun pengendalian di kemudian hari (Mukhlisin & Pasaribu, 2020)

Dengan menggunakan Analisis, hal ini mempermudah peneliti untuk menganalisis dan mendapatkan hasil yang menjadi tujuan dari penelitian analisis SWOT dapat membuat pemimpin dalam organisasi lebih mudah mengarah kan anggota dan memenuhi kebutuhan kebutuhan yang diperlukan dalam organisasi Sebelum strategi disusun, data tersebut selanjutnya diinterpretasikan ke dalam pilihan pilihan tindakan sesuai dengan kegiatannya, sehingga menentukan pilihan sesuai dengan kebutuhan, keinginan dan harapan sejalan dengan penelitian Mayang dkk 2020 menjelaskan Hasil dari analisis yang dilakukan dapat memberi dampak yang sangat besar yang mana dapat membuat rancangan suatu strategi yang berhasil dan analisis lingkungan manajemen, dan memberikan informasi yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang berada di system Pendidikan.(Mayang et al., 2020)

Tujuan di bentuk nya KOSP Berdasarkan kurikulum merdeka belajar

Kurikulum operasional satuan pendidikan merupakan bentuk usaha penyempurnaan kurikulum yang di tujukan pada pendidik dan tenaga kependidikan yang bertugas sebagai pelaksana program agar dapat lebih mudah memahami setiap istilah dan turut terlibat dalam pelaksanaannya sehingga harapan nya ptk dapat memiliki tanggung jawab yang memadai dalam pelaksanaan program KOSP. Kurikulum operasional satuan pendidikan atau disingkat KOSP merupakan bagian dari kurikulum merdeka yakni Standar yang dibuat oleh Lembaga Pendidikan sebagai pedoman kegiatan pembelajaran selama satu tahun ajaran yang mana dokumen kosp dibuat berdasarkan kurikulum merdeka dan instrument validasi yang telah di tentukan oleh dinas Pendidikan setempat. Prosedur penyusunan Kurikulum Operasional Sekolah yaitu : menganalisis karakteristik sekolah, merumuskan Visi, Misi, dan Tujuan sekolah, menetapkan penyusunan pembelajaran, penyusunan rencana pembelajaran, asesmen serta pengembangannya (Pratiwi et al., 2023) Satuan pendidikan memiliki peran penting dalam pelaksanaan pendidikan. (Qomarullah et al., 2023) Untuk menjadikannya bermakna, kurikulum operasional satuan pendidikan dikembangkan sesuai dengan konteks dan kebutuhan peserta didik dan satuan pendidikan. Karena “kurikulum adalah inti pendidikan” (Eny Junyanti, 2024)

Instrumen validasi dari Dokumen KOSP diantaranya:

Tabel 1. Instrumen validasi dari Dokumen KOSP

Informasi umum
Judul Kurikulum, Lembar Rekomendasi Pengawas Manajerial, Lembar Pengesahan Kepala Dinas, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Lampiran
Komponen utama
<p>BAB I PENDAHULUAN</p> <p>A. Latar Belakang</p> <p>B. Landasan Hukum</p> <p>BAB II KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN</p> <p>A. Karakteristik Peserta Didik</p> <p>B. Karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan</p> <p>C. Karakteristik Sumber Daya Alam, Sosial, dan Budaya</p> <p>D. Kemitraan Satuan Pendidikan</p> <p>BAB III VISI, MISI, DAN TUJUAN</p> <p>A. Visi Satuan Pendidikan</p> <p>B. Misi Satuan Pendidikan</p> <p>C. Tujuan Satuan Pendidikan</p> <p>BAB IV PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN</p> <p>A. Intrakurikuler</p> <p>B. Kokurikuler</p> <p>C. Ekstrakurikuler</p> <p>D. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila</p> <p>E. Strategi Pelayanan dan Bimbingan Konseling</p> <p>F. Budaya Sekolah</p> <p>G. Program Inklusif</p> <p>H. Beban Belajar</p> <p>I. Kalender Pendidikan</p> <p>BAB V PERENCANAAN PEMBELAJARAN</p> <p>A. Perencanaan Pembelajaran Satuan Pendidikan</p> <p>1. Capaian Pembelajaran</p> <p>2. Tujuan Pembelajaran</p> <p>3. Alur Tujuan Pembelajaran</p> <p>4. Modul Ajar</p> <p>B. Perencanaan Pembelajaran Kelas</p> <p>1. Perencanaan Pembelajaran</p> <p>2. Strategi Pembelajaran</p> <p>3. Model Pembelajaran</p> <p>4. Media Pembelajaran Aspek/Komponen / Indikator Hasil Ket Ya Tidak</p> <p>5. Penilaian atau Asesmen Pembelajaran</p> <p>6. Ketuntasan Hasil Pembelajaran</p> <p>BAB VI PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL</p> <p>A. Pendampingan</p> <p>B. Evaluasi</p> <p>C. Pengembangan Profesional</p> <p>BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN</p> <p>A. Kesimpulan</p> <p>B. Saran</p> <p>LAMPIRAN</p>

Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan berisikan seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran yang di sesuaikan antara system pelajaran yang di tetapkan di kurikulum merdeka dengan system pelajaran yang di butuhkan oleh Lembaga pendidikan terkait. Misalnya pada sekolah islam terpadu seperti smp it ad durrah yang mana selain berpedoman pada kurikulum Pendidikan dari pemerintah sekolah ini juga berpedoman pada al quran dan hadist sehingga pelajaran dan kegiatan siswa di padukan anantara kurikulum merdeka dengan alquran yang dituangkan dalam KOSP(kurikulum operasioanl satuan Pendidikan). Kemendikbud juga menyebutkan pada kurikulum merdeka berfokus pada pengembangan kompetensi dan karakter siswa(siregar et al., 2024) sekolah tidak lagi menekankan siswa berdasarkan nilai atau angka, melainkan pada soft skill yang dimiliki siswanya. Sehingga pembelajaran yang bermakna akan diperoleh oleh siswa.(pratiwi

et al., 2023) Selain itu tujuan dibentuknya dokumen kosp berfungsi sebagai administrasi adalah meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan kegiatan operasional kependidikan dalam mencapai tujuan Pendidikan (Siahaan & Ius Zen, 2012)

Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan Kurikulum Merdeka adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Dalam Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintah Daerah mengamanatkan pelaksanaan otonomi daerah dan wawasan demokrasi dalam penyelenggaraan pendidikan dari sentralistik menjadi desentralistik. Desentralisasi pendidikan ini terwujud dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Salah satu substansi yang desentralisasi dalam dunia pendidikan adalah desentralisasi kurikulum (Siahaan, 2018). Dengan adanya pemberian otonomi membuat seolah memiliki kemampuan dan terbiasa mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan, akan membuat sekolah memahami hal yang dibutuhkan di sekolah, memahami keadaan dan mencari solusi yang tepat untuk menangani masalah yang ditemukan. (Siahaan, Amiruddin et al., 2006) hal ini juga dapat dikatakan sebagai bentuk dukungan pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan yang mana bila membahas mengenai mutu pendidikan maka akan berkaitan dengan pengelolaan / manajemen pendidikan pada lembaga terkait, (Siahaan et al., 2023) dan peningkatan ini harus di upayakan terus menerus agar tujuan pendidikan tercapai dan menghasilkan generasi penerus bangsa yang dapat membawa negara Indonesia menjadi negara maju dan membangun peradaban yang berkualitas pula.

Ketercapaian Tujuan Pembentukan KOSP

Ketercapaian tujuan pembentukan kosp yang telah di sebutkan diatas dapat dilihat dari beberapa Indikator, Kepala sekolah Smp Swasta It ad Durrah Marelan (Ust. Fajar Affandi, S.pd, Gr) menyebutkan “ Kurikulum operasional satuan pendidikan di buat untuk satu tahun ajaran maka dari itu untuk melihat ketercapaian tujuan di bentuk nya Kosp di Smp Swasta It ad Durrah Marelan dapat di lihat dari beberapa indikator diantaranya rapor hasil belajar siswa , Rapor p5, Rapor pendidikan sekolah.”

Rapor Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui ketercapaian tujuan dibentuknya KOSP pada kurikulum merdeka belajar maka hasil belajar siswa merupakan salah satu alat ukur yang dapat di jadikan gambaran pencapaian program hal ini di jelaskan oleh kepala sekolah SMP Swasta It Ad Durrah. Hasil belajar merupakan bentuk dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki siswa. Tingkat keberhasilan belajar siswa dalam mempelajari materi pelajaran dinyatakan dalam bentuk nilai rapor. Hasil belajar siswa dapat diketahui setelah diadakannya evaluasi. (FITRIANI, 2016)

HASIL PENCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK

Nama Siswa : KHALILA AZMI Kelas : IX - KYANITE
 NIS / NISN : 06.22.0036 / 0104586343 Fase : D
 Nama Sekolah : SMPS IT Ad Durrah Semester : Mid Semester Ganjil
 Alamat Sekolah : Jl. Selamat II No.7, Rengas Pulau, Kec. Tahun Pelajaran : 2024/2025
 Medan Marelan, Kota Medan, Sumatera Utara 20255

No.	Mata Pelajaran	Nilai Akhir	Deskripsi
1	Pendidikan Agama Islam	92	Khalila azmi menunjukkan pemahaman yang sangat baik dalam mengetahui isi kandungan q.s al-mujadalah/58:11 dan q.s az-zumar/39:9 serta menjelaskan hadits yang terkait dengan keutamaan menuntut ilmu dan mengetahui hukum tajwid dalam al-quran. Khalila azmi membutuhkan bimbingan dalam menjelaskan makna betman kepada hari akhir serta berperilaku mawas diri (muhasabah diri) dan berintegrasi.
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	25	-
3	Bahasa Indonesia	90	Khalila azmi menunjukkan pemahaman yang sangat baik dalam menulis gagasan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi dalam bentuk prosa dan puisi dengan kreatif. mampu menyampaikan gagasan dan perasaan dalam teks deskripsi dengan menggunakan keadik kebahasaan yang tepat. Khalila azmi membutuhkan bimbingan dalam menganalisis serta menginterpretasikan informasi dari teks deskripsi untuk mengungkapkan perasaan baik secara visual dan audiovisual.
4	Matematika	85	Khalila azmi menunjukkan pemahaman yang baik dalam peserta didik dapat menjelaskan bagian-bagian, cara untuk menentukan luas permukaan dan volume bangun ruang (kubus & balok) serta menyelesaikan masalah yang terkait. Khalila azmi membutuhkan bimbingan dalam peserta didik dapat menyelesaikan sistem persamaan linear dua variabel melalui beberapa cara untuk penyelesaian masalah.
5	Ilmu Pengetahuan Alam	92	Khalila azmi menunjukkan pemahaman yang sangat baik dalam memahami konsep, cara kerja dan rumus tekanan pada setiap zat, serta aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Khalila azmi membutuhkan bimbingan dalam mengidentifikasi tahapan dan faktor-faktor pertumbuhan dan perkembangan pada manusia, hewan dan tumbuhan.
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	92	Khalila azmi menunjukkan pemahaman yang sangat baik dalam mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Khalila azmi membutuhkan bimbingan dalam mampu menganalisis dinamika globalisasi dan pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat.
7	Bahasa Inggris	87	Khalila azmi menunjukkan pemahaman yang sangat baik dalam mengidentifikasi adverb of degree dalam kalimat, mengidentifikasi generic structure, purpose, dan linguistic features dan teks descriptive. Khalila azmi membutuhkan bimbingan dalam mengidentifikasi specific dan detail information dari sebuah text.
8	Teknologi Informasi dan Komunikasi	82	Khalila azmi menunjukkan pemahaman yang baik dalam pengenalan internet. Khalila azmi membutuhkan bimbingan dalam pengaplikasian internet.
9	Seni Budaya	84	Khalila azmi menunjukkan pemahaman yang baik dalam memahami teknik dan prosedur dalam melukis seni abstrak. Khalila azmi membutuhkan bimbingan dalam memahami karya seni rupa dengan melukis teknik siluet.
10	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	90	Khalila azmi menunjukkan pemahaman yang sangat baik dalam menganalisis variasi dan kombinasi gerak spesifik dalam berbagai permainan invasi: permainan bola basket. Khalila azmi membutuhkan bimbingan dalam mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak spesifik dalam berbagai permainan invasi: permainan sepak bola.
11	Bahasa Arab	30	Khalila azmi menunjukkan pemahaman yang -
12	Hadist	91	Khalila azmi menunjukkan pemahaman yang sangat baik dalam menghafalkan hadits ke -15. Khalila azmi membutuhkan bimbingan dalam menghafalkan hadits ke -10.

https://m.smlptadurrah.sch.id/cetak_rapor/cetak_rapor_merdeka/9/12

1/2

11	Bahasa Arab	30	Khalila azmi menunjukkan pemahaman yang -
12	Hadist	91	Khalila azmi menunjukkan pemahaman yang sangat baik dalam menghafalkan hadits ke -15. Khalila azmi membutuhkan bimbingan dalam menghafalkan hadits ke -10.

No	Nama Kegiatan	Nilai	Keterangan
----	---------------	-------	------------

Sakit	1 hari
Izin	0 hari
Tanpa Keterangan	0 hari

Orang Tua/Wali,

Medan, 26 Oktober 2024
Wali Kelas

Suri Khairunnisa, S.Si
NIP. -

Mengetahui :
Kepala SMPS IT Ad Durrah

Ejar Afandi, S.Pd., Gr.
NIP. -

Gambar 1. Contoh rapor hasil belajar siswa

Rapor P5 Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

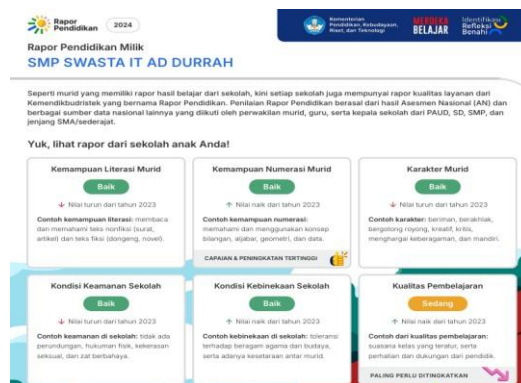
Dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar kegiatan P5 merupakan bagian terpenting dalam pelaksanaan program maka dari itu di perlu kan nya hasil belajar dari kegiatan tersebut untuk mengetahui ketercapaian program P 5 yang telah di bentuk sedemikian rupa sebagai upaya

Rapor Pendidikan Sekolah

Pendidikan di Indonesia termasuk bagian terpenting yang mendapat perhatian khusus dari pemerintah, semenjak di berlakukannya lebih merdeka belajar Kemendikbudristek terus melakukan upaya untuk menyempurnakan proses pelaksanaan program program dari kebijakan merdeka belajar agar tercapainya tujuan yang diharapkan dari program tersebut salah satu kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah adalah menciptakan Platform Pendidikan yang menyajikan data dan informasi perlukan lembaga pendidikan baik itu informasi mengenai pencapaian maupun hal hal yang perlu diperbaiki. Rapor pendidikan menyajikan data dan informasi yang komprehensif tentang kondisi pendidikan di Indonesia, baik di tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, maupun nasional. Dalam mendukung kualitas layanan pendidikan Indonesia, kementerian pusat terus melakukan pemutakhiran(Rubiherlan et al., 2024)

Berdasarkan dari pernyataan di atas dan hasil penelitian di temukan bahwa dalam penerapan kurikulum merdeka belajar SMP Swasta It ad Durrah juga sudah mengaplikasikan dan memanfaatkan platform yang disediakan oleh pemerintah yang mana dengan adanya rapor pendidikan ini sekolah dapat melihat pencapaian dan kekurangan yang masih dimiliki sehingga perlukannya perbaikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekolah tersebut.

Berikut rapor pendidikan SMP Swasta It Ad Durrah Marelan



Gambar 3. Rapor Pendidikan Sekolah

Adanya peningkatan pada rapor pendidikan sekolah milik Smp It ad durrah yang mana jumlah warna penilaian baik yang dilambangkan dengan warna hijau setiap tahunnya meningkat Tahun 2022 hijau 3, Tahun 2023 hijau 4, Tahun 2024 hijau 5 hal ini menggambarkan bahwa adanya ketercapaian tujuan dibentuknya kurikulum operasional satuan pendidikan yang mana adanya peningkatan kualitas yang tergambar dari rapor pendidikan sekolah.

Faktor pendukung dan Faktor Penghambat

Dari Analisis Swot yang di lakukan maka kita mendapatkan bahwa adanya kekuatan dan peluang yang mendukung berjalannya tujuan di bentuknya kurikulum operasional satuan pendidikan berdasarkan kurikulum merdeka, Namun Tidak dapat di hindari bahwa dari analisis swot yang di lakukan terdapat kelemahan dan ancaman yang dapat menjadi hambatan terlaksananya capaian tujuan dibentuknya Kosp maka dari itu untuk mengatasi hambatan yang ada di perlukannya peran pemimpin dan kerja sama pemerintah serta ptk yang ada disekolah untuk mengatasi hambatan yang ada dalam proses mencapai tujuan dibentuknya Kosp. Selain itu Faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan kurikulum Merdeka antara lain profil peserta didik, lingkungan sekolah, dukungan sarana dan prasarana.(Ramadina, 2024)

Faktor pendukung

Pemahaman pendidik dan tenaga kependidikan dan tenaga kependidikan mengenai strategi sangat penting dalam menyusun visi, misi, dan tujuan satuan pendidikan yang sejalan dengan tujuan pendidikan Nasional (Merliza, 2022) hal ini sejalan dengan pendapat (Budiman et al., 2023) menyebutkan salah satu faktor pendukung terlaksananya program kosp yakni peran pemimpin sebagai pengelola dan penguasaan kepala sekolah dan guru terhadap Platform Pembelajaran digital berbasis android yang disediakan oleh Pemerintah. (Hariani & kamil, 2024) menyebutkan motivasi siswa yang baik, dukungan pihak sekolah dan dukungan orang tua juga menjadi faktor pendukung terlaksananya program KOSP. selain itu menurut (Elizabeth Patras et al., 2019) Keberhasilan implementasi program kosp antara lain sumber keuangan yang cukup, komitmen yang jelas, tanggung jawab, keterampilan dan kualifikasi pejabat sekolah, rencana yang tepat, tanggung jawab, dan akuntabilitas. Serta diperlukannya adanya sosialisasi, keterbukaan, motivasi, dan penyatuan visi.

Faktor penghambat

Implementasi Kurikulum Merdeka menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan pembelajaran yang lebih personal dan perkembangan teknologi.(Supriyono et al., 2024) Yohana dkk menyebutkan Faktor penghambat yang ditemukan yakni kemampuan dan pengalaman pendidik serta kurangnya referensi karena Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum baru yang ditetapkan Pemerintah.(Budiman et al., 2023) karena pengembangan kurikulum merdeka tersebut, erat sekali hubungannya dengan tenaga pendidik yang mengajar di sekolah.(Dwi Jayanti Pramesti Lestari et al., 2023) selain itu kebijakan yang sering diubah oleh pemerintah dan kemampuan siswa yang berbeda-beda sehingga dalam proses pembelajaran guru harus terus mengembangkan kemampuan agar tidak menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan program kosp.(Hariani & kamil, 2024) selain kemampuan pendidik dan tenaga

kependidikan sarana dan sarana yang tidak memadai dapat menjadi faktor penghambat karena apabila pengelolaan kurikulum serta pengelolaan sarana prasarannya baik, maka tingkat keberhasilan pembelajarannya pun meningkat dan dapat dikatakan terjamin (Hazimah et al., 2022)

Berikut solusi dalam mengatasi kelemahan dan ancaman dalam pelaksanaan implementasi dibentuknya kurikulum operasional satuan pendidikan berdasarkan kurikulum merdeka belajar, 1) pemimpin sangat berperan penting dalam proses pelaksanaan program termasuk berperan dalam Mengubah mindset Banyak guru pada umumnya memiliki mindset pendidikan statis yang harusnya dalam pendidikan itu dinamis karena saat zaman berkembang pendidikan juga harus berkembang; 2) melaksanakan pelatihan dan bimbingan kepada pendidik dan tenaga kependidikan mengenai pemanfaatan teknologi, penguasaan ice breaking dan metode pembelajaran. Selain itu pendidik dapat mempersiapkan modul pembelajaran melalui pemahaman dari buku ajar guru, dan mampu menyampaikan materi pembelajaran melalui media literasi digital (Wahyuni, 2023), 3) melakukan sosialisasi mengenai program kurikulum merdeka agar orang tua siswa yang masih menganggap belajar diluar kelas sama dengan bermain lebih memahami arti belajar di luar kelas; 4) membuat Perencanaan Anggaran sekolah dan harapannya pemerintah ikut terlibat mempertimbangkan anggaran saat membuat program untuk lembaga pendidikan; 5) melengkapi sarana prasarana tentunya juga menyesuaikan dengan dana sekolah

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Kurikulum operasional satuan pendidikan merupakan bentuk usaha penyempurnaan kurikulum yang di tuju pada pendidik dan tenaga kependidikan yang bertugas sebagai pelaksana program agar dapat lebih mudah memahami setiap istilah dan turut terlibat dalam pelaksanaannya sehingga harapannya ptk dapat memiliki tanggung jawab yang memadai dalam pelaksanaan program KOSP. Dengan menggunakan analisis swot kita dapat mencari tahu kekuatan yang mendukung, peluang yang ada, kemungkinan ancaman yang datang dan hambatan yang dialami dalam proses pencapaian tujuan. Dengan menggunakan Analisis SWOT peneliti dapat mengetahui kekuatan (*strength*) yang mendukung program sekolah, kelemahan (*weaknesses*) yang dapat menghambat pelaksanaan program, peluang (*opportunities*) yang mendukung perkembangan program, dan ancaman (*threats*) yang dapat menjadi faktor kegagalan terlaksananya program sekolah.

Analisis Swot ketercapaian di bentuknya Kosp diantaranya strengths: kemampuan guru yang masih berusia produktif, sosio kultur masyarakat dan dukungan masyarakat. Opportunities: Smp IT Ad Durrah sudah menjadi sekolah penggerak, tidak banyak sekolah IT yang fokus implementasi

kurikulum merdeka dan life skill peserta didik. Weakness: mengubah mindset guru yang masih statis menjadi dinamis, membuat pemahaman orang tua belajar tidak harus dikelas, anggaran dan sarana prasarana. threats: Proses transisi yang masih banyak membuat pemahaman orang tua dan masyarakat kurang menerima bahwa belajar tidak harus di dalam kelas. Untuk ketercapaian tujuan dibentuknya Kosp dapat dilihat dari raport hasil belajar siswa, Raport P5, dan Raport pendidikan sekolah.

Solusi dalam mengatasi kelemahan dan ancaman dalam pelaksanaan implementasi dibentuknya kurikulum operasional satuan pendidikan berdasarkan kurikulum merdeka belajar. Pemimpin sangat berperan penting dalam proses pelaksanaan program termasuk berperan dalam Mengubah mindset Banyak guru pada umumnya memiliki mindset pendidikan statis yang mana harusnya dalam pendidikan itu dinamis karena saat zaman berkembang pendidikan juga harus berkembang, Melaksanakan pelatihan dan bimbingan kepada pendidik dan tenaga kependidikan mengenai pemanfaatan teknologi, penguasaan ice breaking dan metode pembelajaran, Melakukan sosialisasi mengenai program kurikulum merdeka agar orang tua siswa yang masih menganggap belajar diluar kelas sama dengan bermain lebih memahami arti belajar di luar kelas, Membuat Perencanaan Anggaran sekolah dan harapannya pemerintah ikut terlibat mempertimbangkan anggaran saat membuat program untuk lembaga pendidikan serta melengkapi sarana prasarana tentunya juga menyesuaikan dengan dana sekolah

SARAN

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bagian pengembangan ilmu pendidikan khususnya dalam bidang manajemen pendidikan, peneliti menyadari kekurangan yang terdapat pada penelitian ini dan harapannya peneliti selanjutnya dapat melengkapi kekurangan-kekurangan pada penelitian ini sehingga dapat memberikan dampak positif dan kebermanfaatannya bagi sistem pendidikan Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Budiman, Y. K., Muazza, M., Rahman, K. A., & Mailina, W. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka pada Satuan PAUD Sekolah Penggerak TK Khalifah Kota Jambi. *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Teori Dan Hasil Pendidikan Dasar*, 2(1), 15–22. <https://doi.org/10.22437/jtpd.v2i1.26568>
- Dwi Jayanti Pramesti Lestari, P., Bahrozi, I., Yuliana, I., & Al-Azhar Menganti, S. (2023). Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 9(3). <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>
- Elizabeth Patras, Y., Iqbal, A., Rahman, Y., Universitas Pakuan, P., Bahasa Arab MTs Assalam, G., SDN Kopo, K., & Matematika MTs Al-Mu, G. (2019). Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah Dan Tantangannya. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2).
- Eny Junyanti. (2024). Kurikulum Merdeka Sebagai Jawaban Tantangan Global. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(1), 201–206. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i1.2758>

- FITRIANI. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Di Smp Karya Indah Kecamatan Tapung. *Jurnal PeKA, Vol 4 No 2*.
- Hariani, & kamil. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas XI SMA Tarbiyah Islamiyah Hampanan Perak. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*.
- Hasan, M., Tuti Khairani Harahap, Mp., Syahrial Hasibuan, Ms., Iesyah Rodliyah, M., Sitti Zuhaerah Thalbah, Mp., Cecep Ucu Rakhman, Mp., Paskalina Widiastuti Ratnaningsih, M., Inanna, Mh., Andi Aris Mattunruang, Mp. S., Nursaeni, Mp., Yusriani, Mp., Nahriana, Mk., Dumaris Silalahi, Mp. E., Dra Sitti Hajerah Hasyim, Mp., Azwar Rahmat, Ms., Yetty Faridatul Ulfah, Mtp., & Nur Arisah, Mh. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif* (hasan muhammad, Ed.). tahta media goup.
- Hazimah, G. F., Cahyani, S. A., Azizah, S. N., & Prihantini, P. (2022). Pengelolaan Kurikulum dan Sarana Prasarana Sebagai Penunjang Keberhasilan Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi, 9(2)*, 121–129. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v9i2.44591>
- Irmawan, D. (2023). *Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak Sd Negeri Pasirjeungjing*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kuwoto, M. A. (2024). *Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Sejarah Di Sma Pasundan 2 Kota Cimahi*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Martatiyana, D. R., Derlis, A., Aviarizki, H. W., Jurdil, R. R., Andayani, T., & Hidayat, O. S. (2023). ANALISIS KOMPARASI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DAN KURIKULUM 2013. *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, 9(1)*, 96. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v9i1.11600>
- Mayang, A., Astuti, I., & Ratnawati, S. (2020). Analisis SWOT Dalam Menentukan Strategi Pemasaran (Studi Kasus di Kantor Pos Kota Magelang 56100). In *Anissa Mayang Indri Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol. 17, Issue 2).
- Merliza, P. M. (2022). Pelatihan Materi Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan Bagian 1 Bagi Komite Pembelajaran Sekolah Penggerak Angkatan 2. *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)*.
- Mukhlisin, A., & Pasaribu, M. H. (2020). Analisis Swot Dalam Membuat Keputusan Dan Mengambil Kebijakan Yang Tepat. *Journal Research and Education Studies, 1(1)*.
- Ningrum, A. S. (2021). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar (Metode Belajar). *PROSIDING PENDIDIKAN DASAR, Volume 1 | Nomor 1*. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.186>
- Nur Rahma, S., & Hindun. (2023). Efektivitas Kurikulum Merdeka Dalam Proses Pembelajaran Di Tingkat Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia Reduplikas*. <http://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/reduplikasi/>
- Oktavia, S., Wati, A., & Andari, S. (2023). Perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sma Pertiwi 1 Padang. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, Volume 11. No 4*.
- Pratiwi, W., Hidayat, S., & Suherman. (2023). Kurikulum Merdeka Sebagai Kurikulum Masa Kini (Merdeka Curriculum As The Current Curriculum). *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 10(1)*.
- Qomarullah, R., Wulandari, L. S., & Suratni, S. (2023). Filsafat Kurikulum Merdeka Dan Kemandirian Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan, 6(2)*, 103–112.
- Ramadina, E. (2024). Kurikulum Merdeka Planning In Schools: Case Study At Sma N 1 Kalidawir. *Inovasi Kurikulum, 21(1)*, 529–544. <https://doi.org/10.17509/Jik.V21i1.66012>
- Rokhimawan, M. A. (2015). Analisis Swot Kurikulum Prodi Pgmi Menyongsong Pembangunan Uin Sun An Kalijaga Yogyakarta 2038 Yang Bervisi Integrasi-Interkonektif. *Al bidayah, volume 7 no 1*.

- Rubiherlan, Y., Pristi, M., Nursanti, F. E., Handayani, S., & Muchtar, H. S. (2024). *Pemanfaatan Rapor Pendidikan Pada Pengembangan Program di SDN Puncak 2*.
<https://raporpendidikan.kemdikbud.go.id?login>,
- Siahaan, A. (2018). *Kepemimpinan Pendidikan* (fadhli muhammad & zen lius, Eds.). cv. widya puspita.
- Siahaan, A., Akmalia, R., Amelia, Y., Wulandari, T., Aulia Fahra hrp, S., & Pasaribu, K. (2023). *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan*. *Journal on Education*.
- Siahaan, A., & lius zen, wahyuli. (2012). *Manajemen perubahan* (tien rafida, Ed.). citapustaka media perintis.
- siahaan. Amiruddin, W, khairuddin, & irwan, nasution. (2006). *Manajemen pendidikan berbasis sekolah*. quantum teaching.
- Siregar, I., Munte, R. S., Mukhtar, MY, M., & Anwar, K. (2024). ISU-Isu Global Kurikulum Merdeka Dan Pemagangan Life Skill World Class Education. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran, Volume 7 Nomor 4*.
- Sucipto, Sukri, M., Elizabeth Patras, Y., & Novita, L. (2024). Tantangan Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar: Systematic Literature Review. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan, Volume 12 Nomor 1*.
- Wahyuni, E. (2023). *Jurnal Cendikia Pendidikan Dasar Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah*. 1(2), 52–58. <https://doi.org/10.24036>
- Zakso, A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 13(2), 916. <https://doi.org/10.26418/J-Psh.V13i2.65142>